



KR-Surya Adi Lesmana

MENDOAKAN BUYA: Umat Muslim membacakan Tahlil dan doa dipimpin KH Habib Abd Syakur yang diselenggarakan Kanwil Kemenag DIY untuk mendoakan almarhum Buya Syaifi Maarif di Masjid Gedhe Kauman, Yogyakarta, Kamis (2/6) malam. Selain warga Yogya, acara diikuti sejumlah perwakilan di antaranya dari PBNU, PP Muhammadiyah, serta Kakanwil Kemenag DIY Dr H Masmin Afif juga hadir secara virtual.

MENDAGRI: GUNAKAN PRODUK DALAM NEGERI

APBD Harus Cantumkan Belanja 40%

JAKARTA (KR) - Menteri Dalam Negeri (Mendagri) Muhammad Tito Karnavian menegaskan, Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) harus mencantumkan rencana pembelian 40 persen produk dalam negeri.

"Salah satu yang kita lakukan untuk mengikat adalah saat mengajukan APBD harus ada lampiran rencana pembelian barang dalam negeri 40 persen dari potensi belanja barang/jasa dan modal. Kalau tidak ada itu, tidak akan kita setuju APBD-nya," tegas Mendagri di Jakarta, Kamis (2/6).

Mendagri menyampaikan hal tersebut usai membuka Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) Keuangan Daerah Tahun 2022. Mendagri secara tegas mengatakan, tak akan menyetujui usulan APBD yang tidak mencantumkan penggunaan produk dalam negeri sebanyak 40 persen dalam pengadaan barang dan jasa (PBJ).

Ia meminta gubernur melakukan

langkah serupa dalam meninjau APBD yang diusulkan Pemerintah Kabupaten/Kota. Hal itu dilakukan untuk mendukung Gerakan 'Bangga Buatan Indonesia' sebagaimana yang dicanangkan Presiden Joko Widodo.

Menurut Mendagri, kebijakan Peningkatan Penggunaan Produk Dalam Negeri (P3DN) melalui Gerakan Bangga Buatan Indonesia memiliki banyak keunggulan.

Selain akan membangkitkan perekonomian di sektor usaha mikro kecil menengah (UMKM) daerah, katanya, kebijakan pembelian 40 persen produk dalam negeri bakal memacu percepatan pengadaan barang dan jasa.

"Mengenai produk dalam negeri itu 40 persen dari mata anggaran belan-

ja barang, jasa, dan belanja modal. Nah ini saya sudah jelaskan, penting sekali agar ada peredaran uang di dalam negeri karena belanja di dalam negeri. Hal ini akan membangkitkan UMKM," ucapnya.

Ia menjelaskan, upaya tersebut bakal membantu jajaran Pemda terhindar dari potensi pelanggaran hukum. Selain itu, menurutnya, melalui pembelian barang dan jasa lewat e-Katalog dapat membantu Pemda untuk mengetahui harga barang dan jasa secara terukur serta transparan.

"Itu akan mempermudah pengadaan barang dan jasa tanpa perlu lelang, dan kemudian e-Katalog kalau bisa didorong untuk produksi dalam negeri, terutama UMKM untuk memasukkan produk-produknya, nanti akan dinilai Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP), harganya seini, ketika membeli tidak perlu lelang lagi, tapi langsung," ujarnya.

(Ant/San)-f

PENELITI BRIN INGATKAN MASYARAKAT

Waspada Potensi Banjir, Longsor, Panas Bersamaan

JAKARTA (KR) - Peneliti ahli madya di Pusat Riset dan Atmosfer Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Erma Yulihastin mengatakan, masyarakat perlu mewaspadai potensi terjadinya banjir dan longsor serta hari-hari dengan suhu panas secara bersamaan pada tahun 2022 ini.

"Ada peningkatan di tahun ini dua kejadian bencana bisa terjadi secara bersamaan, cuacanya panas ditambah dengan banjir, longsor dan sebagainya karena hujannya ekstrem. Mungkin ini yang harus kita 'aware' (waspadai)," kata Erma dalam Webinar Lesson Learned: Banjir Rob di Musim Kemarau yang diadakan Pusat Riset Iklim dan Atmosfer BRIN, yang diikuti di Jakarta, Kamis (2/6).

Erma menuturkan, terhadap potensi bencana tersebut, masyarakat dan Pemerintah Indonesia harus mengantisipasi, membangun kesiapsiagaan dan melakukan mitigasi sejak Juni 2022.

Ia mengatakan, anomali iklim global yang terjadi saat ini berupa La Nina, Dipol Samudera Hindia atau Indian

Ocean Dipole (IOD) negatif, Osilasi Dekadal Pasifik (Pacific Decadal Oscillation (PDO) negatif, peningkatan suhu permukaan di Selatan Indonesia memberikan dampak terhadap peningkatan hujan selama musim kemarau basah, sehingga kejadian banjir dan longsor juga dapat meningkat secara signifikan sepanjang 2022.

Selain itu, Erma menjelaskan, hujan dan angin ekstrem serta hari-hari panas berpotensi terjadi secara bersamaan di Indonesia pada 2022. Fenomena IOD merupakan fenomena antara lautan dan atmosfer yang terjadi di daerah ekuator Samudera Hindia, yang memberikan dampak kekeringan ataupun peningkatan intensitas curah hujan.

IOD negatif berdampak pada peningkatan curah hujan di Indonesia. Kombinasi antara La Nina dan IOD negatif menyebabkan curah hujan di Indonesia semakin tinggi pada musim ini.

Puncak musim kemarau di Indonesia pada 2022 diprediksi terjadi di Agustus 2022. Namun, pada saat itu,

Erma mengatakan, perlu waspada terhadap potensi kejadian banjir dan longsor karena pada Agustus 2022, IOD negatif sangat kuat atau mencapai intensitas maksimum sehingga meningkatkan curah hujan di Indonesia.

"Ada potensi La Nina, ada IOD negatif yang puncaknya akan mendekati Agustus 2022, mungkin tahun ini kita bebas dari kebakaran hutan dan lahan karena basah sekali bahkan di beberapa wilayah itu musim kemaraunya hilang, tapi di sisi lain kita harus siap-siap dengan banjir dan longsor," ujarnya.

Di samping itu, Erma menuturkan perlu juga mewaspadai peningkatan suhu permukaan yang menyebabkan hari-hari panas, khususnya di selatan Indonesia. "Di anomali bulanan itu sampai September, Oktober, November dari sekarang bulan Juni kita mengalami anomali suhu permukaan yang lebih tinggi dari biasanya khususnya di selatan Indonesia sehingga wajar ketika orang merasa gerah, cuaca panas," ujarnya.

(Ant/San)-d

MENDAPAT PENDAMPINGAN DARI KEMENAG

105 Ponpes Siap Bentuk Badan Usaha

JAKARTA (KR) - Kemandirian Pesantren yang menjadi salah satu program prioritas Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas memasuki tahap lanjutan. Sebanyak 105 Pesantren segera membentuk Badan Usaha Milik Pesantren (BUM-Pes).

"105 Pesantren ini menjadi role models bagi pelaksanaan Program Kemandirian Pesantren periode-periode berikutnya. Setelah memulai, sudah waktunya melangkah ke fase melembagakan," ujar Tenaga Ahli Menteri Agama, Hasanuddin Ali, Kamis (2/6).

Sebelumnya, 105 pesantren tersebut telah mendapat pendampingan dari Kemenag baik dalam bentuk pelatihan bisnis, penyusunan konsep dan analisis usaha, juga permodalan yang sifatnya stimulan.

Outputnya, dalam lima bulan terakhir, 105 pesantren tersebut telah membangun dan menjalankan unit usaha pesantren, baik rintisan maupun pengembangan dari usaha yang sudah ada.

Persiapan pembentukan BUM-Pes dimatangkan dalam rapat koordinasi yang digelar 30 Mei-1 Juni lalu. Forum ini men-

jadi ajang presentasi perkembangan bisnis perwakilan dari 105 pesantren, membahas dan mematangkan regulasi serta *brain storming* pilihan bentuk kelembagaan bisnis yang akan diterapkan masing-masing pesantren.

Dikatakan Hasanudin Ali, Kementerian sendiri tidak akan mengintervensi bentuk kelembagaan yang diterapkan. Pilihan itu diputuskan masing-masing institusi sesuai karakteristik pesantrennya.

"Lembaga bisa dalam bentuk PT (Perseroan Terbatas), CV (Persekutuan Komanditer), koperasi atau bentuk lainnya. Hal penting yang perlu kami tekankan yakni bentuk dan struktur keorganisasian perlu mempertimbangkan sumber daya manusia serta karakteristik pesantren itu sendiri," tuturnya.

Direktur Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Waryono Abdul Ghofur menjelaskan, peningkatan kapasitas unit bisnis Pesantren menjadi BUM-Pes merupakan tahap dari pelaksanaan Program Kemandirian Pesantren sebagaimana terkonsep dalam road map atau Peta Jalan Kemandirian Pesantren. (Ati)-d

TIGA INSIDEN PENEMBAKAN DI AS

Kemenlu: Tidak Ada Korban WNI

JAKARTA (KR) - Kementerian Luar Negeri RI memastikan tidak ada warga negara Indonesia (WNI) yang menjadi korban dalam serangkaian insiden penembakan di Amerika Serikat.

Insiden penembakan tersebut dilaporkan pada Rabu (1/6) dari tiga lokasi yang berbeda yaitu di Grant High School, California pukul 15.30; di supermarket Walmart Supercenter, Pennsylvania pukul 16.00; dan di Saint Francis Hospital, Oklahoma pukul 16.50 waktu setempat.

"Segera setelah mendapatkan informasi penembakan, KJRI yang ada di Los Angeles dan Houston berkoordinasi dengan otoritas setempat dan juga WNI yang berada di lokasi kejadian. Dari informasi yang diterima dari perwakilan kita di AS, tidak ada WNI yang menjadi korban dalam insiden penembakan tersebut," kata Judha dalam pengarahannya media secara daring, Kamis (2/6).

Mewaspadai maraknya insiden penembakan di AS, Perwakilan RI di AS meningkatkan koordinasi dengan otoritas keamanan setempat dan terus menjalin komunikasi dengan komunitas WNI.

Pemerintah juga menyampaikan im-

bauan kepada WNI di AS untuk tetap tenang, sambil tetap meningkatkan kewaspadaan dan kehati-hatian. "Jangan jalan sendiri, gunakan buddy system, kemudian laporkan segera ke otoritas setempat dan Perwakilan RI setempat jika terjadi tindakan kekerasan, aksi kriminal, dan kegawatdaruratan yang lain," tutur Judha.

WNI juga diminta melakukan lapor diri melalui Portal Peduli WNI dan mengunduh aplikasi Safe Travel untuk memperoleh informasi terkini serta nomor hotline seluruh Perwakilan RI yang ada di AS.

Langkah tersebut, menurut Judha, akan meningkatkan kecepatan dan keakuratan respons dari pihak KBRI maupun KJRI terhadap WNI yang mengalami situasi darurat.

Tiga penembakan yang terjadi secara beruntun pada Rabu di beberapa wilayah AS mengakibatkan jatuhnya sejumlah korban jiwa dan luka-luka. Peristiwa itu terjadi seminggu setelah penembakan di sebuah Sekolah Dasar di Texas yang menewaskan 21 orang, termasuk di antaranya 19 anak-anak yang menyulut kemarahan warga Amerika. (Ant/San)-f

Adik Bunuh Kakak dan Kakak Ipar

KEBUMEN (KR) - Pasangan suami istri (pasutri), Wn (69) dan Lt (67), yang tinggal di Desa Karanggedang, Kecamatan Sruweng, Kabupaten Kebumen, tewas di tangan TS (58) yang tak lain adik Lt. Peristiwa tragis di rumah korban, dipicu sakit hati TS yang merasa tidak adil dalam pembagian hasil panen sawah orangtuanya.

Kapolres Kebumen AKBP Burhaanuddin mengungkapkan, tersangka yang bertetangga dengan korban, Rabu (1/6) malam, masuk ke rumah korban kemudian mengunci pintu dan mematikan lampu. Begitu bertemu Wn dan Lt yang tinggal berdua di rumah, TS langsung beraksi memukul kepala korbannya berkali-kali dengan sebatang pipa besi hingga meninggal.

"Pembunuhan yang dilakukan, sudah direncanakan oleh tersangka. Setelah melakukan pembunuhan, tersangka ketakutan, dan sempat bersembunyi di sawah. Namun, malam itu juga, menyerahkan diri ke Polsek Sruweng," jelas AKBP Burhaanuddin yang membeberkan peristiwa tersebut dalam konferensi pers

yang digelar di Mapolres Kebumen, Kamis (2/6).

TS tega membunuh kakak kandung dan kakak iparnya, karena sakit hati dengan bagi hasil panen dari sawah warisan orangtuanya yang ia garap.

Tersangka merasa tidak adil dalam pembagian, padahal menurut TS, kakak kandunganya tergolong keluarga mampu. Tersangka yang dihadirkan dalam konferensi pers, mengaku sudah sekitar empat bulan menunggu kesempatan untuk membunuh kedua korban.

Dari kasus tersebut, polisi mengamankan barang bukti pipa besi diameter 3 cm, panjang 68 cm, yang digunakan tersangka untuk membunuh korban. Kerusakan pendengaran tersangka yang cukup parah, membuat penyidik harus membeli alat bantu dengar. Namun kurang begitu membantu.

Tersangka yang mengaku sangat menyesali perbuatannya, dijerat dengan Pasal 340 KUHPidana tentang pembunuhan berencana dengan ancaman pidana mati atau penjara seumur hidup. (Suk)-f

KUALITAS LAYANAN PUBLIK MENINGKAT

Kemensos Raih Penghargaan dari Ombudsman

JAKARTA (KR) - Kementerian Sosial (Kemensos) mendapat penghargaan kepatuhan standar pelayanan publik dengan predikat kepatuhan tinggi dengan nilai capaian hasil 81,05. Penghargaan ini tidak lepas dari arahan Menteri Sosial Tri Rismaharini agar seluruh jajaran Kemensos berkomitmen dan bekerja keras melakukan reformasi bidang layanan publik.

"Dalam Penilaian Kepatuhan Standar Pelayanan Publik Tahun 2021, dari 5 produk layanan administrasi, Kemensos memperoleh nilai 81,05 dan masuk dalam Zona Hijau dengan Predikat Kepatuhan Tinggi," ujar Inspektur Jenderal (Irjen) Kemensos Dadang Iskandar di Jakarta, Kamis (2/6).

Instansi yang memperoleh predikat kepatuhan tinggi mempunyai relasi yang signifikan antara kepatuhan terhadap standar ketentuan administratif pada unit layanan pu-

blik pemerintah dengan upaya pemenuhan komponen standar pelayanan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Selain itu, juga untuk mengetahui efektivitas dan uji kualitas penyelenggara pelayanan publik.

Mengutip keterangan resmi Ombudsman RI, penghargaan diberikan berdasarkan survei kepatuhan yang dilakukan dengan tujuan untuk mendorong pemenuhan terhadap standar pelayanan publik dalam rangka mempercepat peningkatan kualitas pelayanan publik.

Penghargaan ini memiliki makna tersendiri untuk Kemensos. Berbagai penghargaan telah diraih Kemensos, namun kali ini adalah pertama kalinya Kemensos mendapatkan penghargaan pelayanan publik dengan predikat kepatuhan tinggi.

"Khusus penghargaan terkait kepatuhan standar pelayanan publik,

baru kali ini kami mendapatkan dengan predikat kepatuhan tinggi," ucap Dadang.

Ia menyatakan, penghargaan ini tidak lepas dari arahan dan bimbingan Mensos Risma. Selain itu, juga hasil kolaboratif semua unit di Kemensos. Kendati mendapatkan penghargaan, Dadang menegaskan agar jajaran Kemensos tidak terlena. Ia meminta momentum ini bisa menjadi pemicu untuk semakin meningkatkan kualitas layanan terhadap publik.

Terlebih memang masih terdapat beberapa aspek yang harus diperkuat, yaitu pada indikator Pelayanan Khusus (Ketersediaan pelayanan khusus bagi pengguna layanan berkebutuhan khusus) masih dianggap belum memadai dan pada Indikator Pengelolaan Pengaduan. Pada aspek ini, masih belum tersedia pejabat/ petugas pengelola pengaduan yang tersedia pada media informasi elektronik yang dimiliki Kemensos. (Ati)-f



KR-M Nur Hasan

MANCING DI LAGUNA TRISIK: Laguna Trisik di kawasan Pantai Trisik, Banaran, Galur, Kabupaten Kulonprogo, merupakan salah satu spot mancing favorit para penggemar mancing. Di kawasan ini terdapat tiga kolam/laguna yang dikelola warga sebagai arena pemancingan umum dengan tiket Rp 10.000 perorang. Menurut Arifin, petugas pengelola dari Kelompok Bandeng Jaya, di laguna ini paling banyak jenis ikan nila hitam karena memang sering ditebari. Namun jika beruntung pemancing juga bisa mendapatkan ikan bandeng. Setiap hari libur, Laguna Trisik selalu dipadati pemancing dari DIY dan sekitarnya.